

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Rujukan Pasien Bersalin peserta BPJS Kesehatan di RSUP

###### Dr. Hasan Sadikin

Berdasarkan penelitian deskriptif dari 1 Oktober 2014 sampai 31 Desember 2014 di Bagian Obstetrik dan Ginekologi RSUP Dr. Hasan Sadikin, angka kejadian rujukan pasien bersalin dan penyakit kandungan mencapai 1003 kasus. Pasien yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan mencapai 666 pasien (66,40%), adapun 337 pasien sisanya (33,60%) terdaftar sebagai pasien yang melakukan pembayaran secara umum.

**Tabel 4.1 Rujukan Pasien di Bagian Obstetrik dan Ginekologi RSHS**

Rujukan Pasien di Bagian Obstetrik dan Ginekologi RSUP Dr. Hasan Sadikin Periode 1 Oktober 2014 – 31 Desember 2014		
Kategori	Jumlah	Persentase
Pasien Peserta BPJS Kesehatan	666 kasus	66.40%
Pasien Non-Peserta BPJS Kesehatan	337 kasus	33.60%
Total	1003 Kasus	

Pasien yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan yang dirujuk ke Bagian Obstetrik dan Ginekologi RSUP Dr. Hasan Sadikin diantaranya terdiri dari pasien bersalin dan pasien non-bersalin. Dari 666 kasus rujukan JKN, 498 kasus

(74,77%) diantaranya adalah kasus rujukan pasien bersalin, sedangkan 168 kasus sisanya (25,23%) adalah kasus non-bersalin. Adapun kasus yang memenuhi kriteria penelitian adalah kasus rujukan pasien bersalin yang menggunakan sistem pembayaran JKN yaitu sebesar 498 kasus rujukan. Pembagian pasien peserta BPJS Kesehatan ini dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Rujukan Pasien Peserta BPJS Kesehatan di Bagian OBGIN RSHS**

Rujukan Pasien Peserta BPJS Kesehatan di Bagian OBGIN RSUP Dr. Hasan Sadikin  
Periode 1 Oktober 2014 – 31 Desember 2014

Kategori	Jumlah	Persentase
Pasien Bersalin	498 kasus	74.77%
Pasien Non Bersalin	168 kasus	25.23%
Total	666 Kasus	100%

Berdasarkan Pedoman Standar Pengelolaan Penyakit Berdasarkan Kewenangan Tingkat Pelayanan Kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, setiap PPK memiliki kewenangan pelayanan sesuai tingkatannya.<sup>1</sup> Pembagian wewenang inilah yang dapat menjadi standar untuk penentuan alur rujukan.<sup>1</sup>

Pada data penelitian yang telah sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu sebesar 498 kasus rujukan bersalin peserta BPJS Kesehatan, telah dikelompokkan menjadi tiga kelompok penelitian. Yaitu kasus-kasus kelompok A yang merupakan kasus-kasus rujukan langsung dari PPK 1 menuju PPK 3 dimana rujukan ini tidak sesuai dengan Pedoman Standar Pengelolaan Penyakit Berdasarkan Kewenangan

Tingkat Pelayanan Kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat karena berasal dari dokter praktek pribadi, klinik kesehatan, puskesmas, rumah bersalin, dan praktek bidan.<sup>1</sup> Gambaran kasus rujukan dari PPK1 yang langsung dirujuk ke ke PPK3 disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Gambaran Rujukan dari PPK 1 langsung ke PPK3/RSUP Dr. Hasan Sadikin (Kelompok A)**

KELOMPOK A / ASAL Perujukan	Jumlah
Praktek Dokter/klinik	60
Puskesmas	78
Praktek Bidan	120
Rumah Bersalin	14
Tanpa surat rujukan resmi / dll	48
<b>TOTAL</b>	<b>320</b>

Kelompok B adalah kelompok kasus-kasus yang melakukan rujukan dari PPK 2 ke PPK 3 tetapi perujukan ini tidak sesuai dengan Pedoman Standar Pengelolaan Penyakit Berdasarkan Kewenangan Tingkat Pelayanan Kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa.<sup>1</sup> Gambaran kasus-kasus rujukan kelompok B disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Gambaran rujukan dari PPK2 ke PPK3/RSUP Dr. Hasan Sadikin Yang Tidak Sesuai Dengan Tingkat Pelayanannya (Kelompok B)**

KELOMPOK B / STRATIFIKASI KASUS	JUMLAH
Partus Memanjang Tidak Spesifik	42
Premature contraction	16
KPD	27
PEB/PER/Hipertensi	18
Placenta Previa / Solutio / Perdarahan antepartum	5
Post SC/post Vacum / post trauma	9
Gangguan letak / Posisi / Bayi Besar / CPD / Kembar	14
IUFD / Gawat Janin	7
Oligohydramnion / IUGR	5
<b>TOTAL</b>	<b>143</b>

Kelompok C adalah kelompok kasus-kasus yang melakukan rujukan dari PPK 2 ke PPK 3 yang sesuai dengan Pedoman Standar Pengelolaan Penyakit Berdasarkan Kewenangan Tingkat Pelayanan Kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa.<sup>1</sup> Gambaran kasus-kasus rujukan kelompok C disajikan pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Gambaran Rujukan Dari PPK2 ke PPK3/RSUP Dr. Hasan Sadikin yang Sesuai Dengan Tingkat Pelayanannya (Kelompok C)**

KELOMPOK C / STRATIFIKASI KASUS	JUMLAH
Lebih penyulit disertai ancaman	8
Komplikasi sistemik / HIV / DM / dll	5
Gangguan Jantung / Paru	11
Gangguan GI Tract (Hepatitis,dll)	2
Eclampsy / HELP Syndrome	8
Obs Tumor / Ca	1
<b>TOTAL</b>	<b>35</b>

#### **4.1.2 Penilaian Rujukan Pasien Bersalin Peserta BPJS Kesehatan Periode 1 Oktober 2014 – 31 Desember 2014**

Dari 498 kasus rujukan pasien bersalin, kelompok A mencapai 320 kasus (64,26%), kelompok B mencapai 143 kasus (28.71%), dan kelompok C mencapai 35 kasus (7.03%).

**Tabel 4.6 Penilaian Rujukan Pasien Bersalin Peserta BPJS Kesehatan di RSUP Dr. Hasan Sadikin**

Penilaian Rujukan Pasien Bersalin Peserta BPJS Kesehatan		
Periode 1 Oktober 2014 – 31 Desember 2014		
Kategori	Jumlah	Persentase
Kelompok A	320 kasus	64.26%
Kelompok B	143 kasus	28.71%
Kelompok C	35 kasus	7.03%
Total	498 Kasus	100%
Penilaian Berdasarkan Kewenangan Tingkat Pelayanan Kesehatan	<b>Proporsi yang sesuai dengan sistem JKN : 7.03 %</b>	
	<b>Proporsi yang tidak sesuai dengan sistem JKN : 64.26% + 28.71% : 92.97%</b>	

Proporsi yang sesuai dengan sistem JKN yaitu yang dirujuk dari PPK2 ke PPK3 yang sesuai dengan tingkat pelayanannya mencapai 7.03 %. Sedangkan proporsi yang tidak sesuai dengan sistem JKN yaitu mencapai 92.97%.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kasus rujukan pasien bersalin dan penyakit kandungan mencapai 1003 kasus. Pasien yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan mencapai 666 pasien (66,40%), adapun 337 pasien sisanya (33,60%) terdaftar sebagai pasien yang melakukan pembayaran secara umum.

Dari 666 kasus rujukan JKN, 498 kasus (74,77%) diantaranya adalah kasus rujukan pasien bersalin, sedangkan 168 kasus sisanya (25,23%) adalah kasus non-

bersalin. Dari 498 kasus rujukan pasien bersalin, kelompok A mencapai 320 kasus (64,26%), kelompok B mencapai 148 kasus (28.71%), dan kelompok C mencapai 30 kasus (7.03%).

Dari hasil penilaian rujukan pasien bersalin di RSUP Dr. Hasan Sadikin periode 1 Oktober – 31 Desember 2014 yang dapat dilihat dari tabel 4.1, dapat kita nilai bahwa proses rujukan pasien bersalin ke RSUP Dr. Hasan Sadikin belum berjalan sempurna sesuai alurnya dan tingkat kewenangan pelayanannya.

Apabila kita menilainya berdasarkan kesesuaian alurnya saja yaitu alur rujukan dari PPK 1 ke PPK2 dan dari PPK2 ke PPK3, maka dapat kita nilai ketepatan alurnya adalah 178 kasus (35.74%) yang sesuai dari PPK 2 ke PPK3, sedangkan 320 kasus (64.26%) lainnya tidak sesuai alurnya karena dirujuk dari PPK1 langsung ke PPK3. Sedangkan apabila kita menilai alur rujukan sesuai tingkat wewenang pelayanannya berdasarkan Pedoman Standar Pengelolaan Penyakit Berdasarkan Kewenangan Tingkat Pelayanan Kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, maka dapat kita nilai yang sesuai pelayanannya hanya 35 kasus (7.03%) dan sisanya 463 kasus (92.97%) masih belum sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rujukan pasien bersalin peserta BPJS Kesehatan di RSUP Dr. Hasan Sadikin masih banyak yang belum sesuai dengan sistem JKN.<sup>1</sup>

### 4.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya bersifat kuantitatif sehingga tidak dapat mencari penyebab sesungguhnya mengapa angka ketidaksesuaian rujukan tersebut begitu tinggi. Dibutuhkan penelitian kualitatif untuk menelusuri berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem JKN untuk mencari penyebab yang sesungguhnya.
2. Penelitian hanya dilakukan di RSUP Dr. Hasan Sadikin selaku PPK3 sehingga tidak dapat melihat proses yang sebenarnya terjadi berkaitan dengan ketidaktepatan rujukan dari PPK1 dan PPK2.

